

**BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARI *BALEO* KREASI
DALAM AKTIVITAS PENANGKAPAN IKAN PAUS
PADA MASYARAKAT DESA LAMALERA
KABUPATEN LEMBATA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

YUNITA DERAN ROGOMAKING

NIM: =17120089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG
2024**

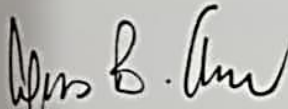
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Agustinus Bada Ama, S.Sn., M.Si.
NIDN. 08130225701



Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN. 0805016701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceufin, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira

Kupang, 21 Juni 2024

Dewan Penguji :

Ketua

Margareta S. Irma Kaet, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1521099201

Sekretaris

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0805016701

Penguji I

Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 1527129201

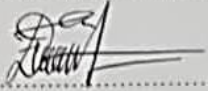
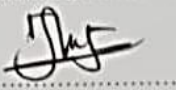
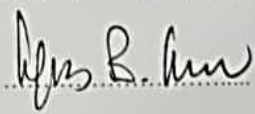
Penguji II

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

Penguji III

Drs. Agustinus Bada Ama, S.Sn., M.Si.
NIDN : 081302257701


.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN : 0821086601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. M. B. Aleksius, M.Ed.
NIDN : 0829076201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Deran Rogomaking
NIM : 17120089
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Musik
Asal Kampus : Universitas Katolik Widya Mandira, Kabupaten Kupang, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul:

***“Bentuk Penyajian dan Makna Tari Baleo Kreasi dalam Aktivitas Penangkapan Ikan Paus
pada Masyarakat Desa Lamalera, Kabupaten Lembata.”***

adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya kedapatan menjiplak karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya atas perhatian diucapkan limpah terima kasih

Kupang, 09 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataaan,


Yunita Deran Rogomaking

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak dialami kesulitan dan hambatan. Namun berkat dari berbagai pihak, maka skripsi ini pun terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku pemimpin utama lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA yang telah memberikan dorongan dan arahan;
4. Bapak Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Yudith selaku pegawai tata usaha Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis selama proses penulisan Skripsi

7. Kepada saudara, sahabat, dan teman-teman Pendidikan Musik 2020 dan juga sahabat saya Dhivyta yang juga mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kupang, 23 Juni 2024

Penulis

**BENTUK PENYAJIAN DAN MAKNA TARI BALEO KREASI
DALAM AKTIVITAS PENANGKAPAN IKAN PAUS
PADA MASYARAKAT DESA LAMALERA
KABUPATEN LEMBATA**

ABSTRAK

Oleh Yunita Deran Rogomaking

Aktivitas Penangkapan/Perburuan Ikan Paus (*Koteklema*) yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lamalera, di Kabupaten Lembata merupakan suatu kegiatan ritual dan mata pencaharian pokok yang sangat terkenal dan mendunia. Ritual adat dan keagamaan (Katolik) yang mendahului aktivitas perburuan tersebut hingga tahap penutupannya merupakan kegiatan yang sakral yang diwariskan secara turun-temurun yang tetap dijalankan hingga sekarang. Rangkaian aktivitas perburuan ini berlangsung di wilayah darat dan di tengah laut (Sawu). Tari *Baleo* merupakan hasil kreasi yang meramu gerakan yang terinspirasi oleh aktivitas perburuan yang berlangsung di tengah laut. Rangkaian persiapan di darat sebelum rombongan nelayan-pemburu menaiki perahu tradisional (*peledang*) mengarungi Laut Sawu untuk mencari Ikan Paus (*Koteklema*) hingga proses penangkapan di tengah laut digambarkan dalam gerakan tari ini. Penelitian ini difokuskan pada masalah 1) “Bagaimana penyajian atau pementasan Tari *Baleo*”, dan 2) “Apa makna yang terkandung di dalam Tari *Baleo* bagi masyarakat Lamalera” dengan tujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bentuk penyajian *Baleo* serta menggali makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap persiapan penangkapan Ikan Paus ada beberapa ritual di antaranya: *Tobu Name Fate*, *Lika Telo*, ritual di gunung Labalekan, ritual pemanggilan Paus di *Fat Koteklema*, Labaktuko, Unakoker, Bata Ballamaik, dan pemanggilan ikan Paus di Pantai Lamalera. Tarian *Baleo* menampilkan proses penangkapan ikan paus yang dilakukan nelayan Lamalera yang hasilnya dibawa pulang untuk dibagi-bagikan kepada seluruh masyarakat secara adil. Tarian *Baleo* mengandung makna kebersamaan, doa dan harapan akan rezeki (hasil tangkapan) dari Tuhan, gotongroyong, keberanian dan keuletan, dan keadilan sosial-distributif (berbagi hasil kepada seluruh masyarakat desa) yang dijalankan oleh masyarakat Desa Lamalera.

Kata kunci: *Tari Baleo, kreasi, bentuk penyajian, makna, perburuan Ikan Paus, tradisional*

**THE PERFORMANCE AND THE MEANING OF THE *BALEO* DANCE
IN THE ACTIVITIES OF WHALE-HUNTING
AT THE VILLAGE OF LAMALERA
THE DISTRICT OF LEMBATA**

ABSTRACT

By Yunita Deran Rogomaking

The activity of whale-hunting which is performed by the whale-hunters of the people of the village of Lamalera at the District of Lembata is a ritualistic and basic activity to provide daily “bread-and-wine” for the whole people. It is also very well-known world-wide. The traditional rituals combined with the religious practices of the Catholic faith which are held by the people consist of many phases, namely, the preparation which is held on the land-side, the seafaring of the hunters on traditional *peledang*, the spearing of the whale by the *lamafa*, bringing ashore the captured whale, cutting the whale and distributing it to the people, and thanksgiving ceremony. *Baleo* dance is a dance inspired by the activities of whale-hunting which depicts all the phases held by the Lamalera people. The research questions addressed here are 1) How is the performing of the *Baleo* dance, and 2) What are meanings depicted by the dance. The aims of the research are to describe the form of performance of the *Baleo* dance, and to comprehend the meanings depicted by the dance. The data were collected using the techniques of observation, interview to the informen, and documentation. The data were then analyzed qualitatively to dig out and to describe the form of performance and the meanings of the dance. The research findings are that at the preparation phases, many rituals were held at several sites such as *Tobu Name Fate*, *Lika Telo*, on Mount Labalekan, whale-calling ritual at *Fat Koteklema*, *Labaktuko*, *Unakoker*, *Bata Ballamaik*, and at Lamalera Beach. The courages to seafare on little boats with traditional equipments clearly tell us how tenacious are the people of Lamalera to manage and provide their daily lives. The captured whale were then dragged ashore to be cut and distributed justly to the whole people of Lamalera, especially to the needies and the widows. The *Baleo* dance depicts the meaning of togetherness, cooperation, hope and prayer, courages and tenacies, socially distributive justice which are carried out by the people of Lamalera.

Keywords: *Baleo Dance, modified, performance, meaning, whale-hunting, traditional*

DAFTAR ISI

Judul	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRCT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Seni Tari	17
C. Konsep Makna	26
D. Konsep Ritual Adat	27
E. Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian.....	33
C. Jenis Data Penelitian	34
D. Lokasi Penelitian dan Narasumber.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Alat Bantu Penelitian.....	41
H. Sistematika Penulisan.....	41
BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
C. Makna Tari Baleo	55
BAB V: PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63